

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy, Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan suatu gambaran atau data deskriptif, berupa kata-kata lisan atau dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati,<sup>1</sup> mengenai fakta-fakta, sifat-sifat maupun fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan tujuan mempelajari tentang sebab-sebab masalah yang sedang terjadi dan bersifat apa adanya.<sup>3</sup>

Data atau informasi yang menjadi bahan baku dari penelitian ini untuk diolah terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder didapat dari informasi yang telah diolah sebelumnya.<sup>4</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian skripsi ini dilakukan di daerah dusun Dukuh Kedung Jeru desa Ngetos kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah ketua Pokdarwis, anggota Pokdarwis dan para petani. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah lokasi agraris yang memiliki

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>2</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 63.

<sup>3</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 291.

<sup>4</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persana Press, 2008), 76.

potensi wisata dan adanya peningkatan perolehan hasil yang signifikan setelah adanya Pokdarwis.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan komponen yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Peneliti ini merupakan tolak ukur dalam keberhasilan pengumpulan data pokok penelitian. Sebenarnya kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Karena seorang peneliti merupakan kunci utama dalam perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisa data, penjabar data dan menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>5</sup>

Dalam sebuah penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen, observer, dan pengumpul data. Guba dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Manusia sebagai Instrumen dapat kita lihat dengan menilai kehadiran manusia apakah menjadi faktor pengganggu atau tidak, sehingga sesuatu yang terjadi pasti akan disadari dan dapat diatasinya.<sup>6</sup>

Sebagai instrumen utama dalam penelitian maka peneliti akan masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan secara langsung dengan informan untuk dapat mengumpulkan data dan memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Maka dari itu peneliti akan dapat bekerja sama dengan pihak Pokdarwis Ngetos untuk mengumpulkan data yang diperlukan serta berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

---

<sup>5</sup> Lexy, J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),168.

<sup>6</sup> Ibid., 9

## **D. Sumber Data**

### 1. Data

Data dalam penelitian adalah sebuah informasi yang diperoleh dari lapangan baik hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang peneliti kumpulkan meliputi data peran pokdarwis, Letak geografis, Sejarah berdiri, Tujuan, Visi, Misi pokdarwis, Struktur organisasi, Kondisi Dusun Ndukuh, Kondisi pariwisata, Potensi wisata yang dimiliki, Pelaksanaan program kerja Kelompok Sadar Wisata, Bentuk kegiatan Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan potensi pariwisata, Hasil dari Kegiatan Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan potensi Pariwisata, harga buah-buahan serta pendapatan sebelum dan sesudah adanya wisata Kampung Buah yang dikembangkan oleh Pokdarwis, Setelah mendapatkan hasil semua data, penulis mengumpulkan data untuk menganalisis serta diinterpretasikan.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu informasi yang dapat diperoleh dari lapangan baik dari sumber subyek yang berupa data informasi wawancara, maupun sumber obyek berupa data informasi dokumen. Sumber data dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Data primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari keterangan-keterangan informan atau responden yang berupa data hasil

wawancara. Data primer yang peneliti gunakan adalah hasil observasi dan wawancara kepada ketua Pokdarwis, anggota Pokdarwis, dan masyarakat dalam mengembangkan perekonomian melalui wisata Kampung Buah.

b. Data sekunder

Sumber data ini berasal dari data pustaka yang berisikan informasi lebih lanjut mengenai data primer yang masih relevan atau berhubungan dengan penelitian ini, seperti data olahan, artikel, surat kabar dan bahan sejenisnya terkait dengan topik tersebut.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku pedoman Pokdarwis, peraturan Undang-Undang No. 50 Tahun 2011, dan data olahan potensi desa tahun 2012 dan 2016 sampai dengan 2019.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data untuk menghasilkan penelitian secara akurat dan memperoleh data, kita memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat, agar mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Tahap penting bagi peneliti dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Peneliti dalam mengumpulkan data pada karya ilmiahnya harus mengikuti prosedur yang terstruktur agar memperoleh data yang di inginkan..<sup>9</sup> Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif adakalanya memperoleh sumber data dari

---

<sup>7</sup> P. Jaka Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 107.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 62

<sup>9</sup> Djam'an Satori. Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 103.

primer dan sekunder. Adapaun untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek yang sedang diteliti. Observasi merupakan alat ukur meninjau tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu dusun Dukuh Kedung Jeru desa Ngetos kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk, khususnya di kantor desa, BUMDes, dan lingkungan masyarakat dusun Dukuh Kedung Jeru.

2. Wawancara

Metode ini merupakan tahap pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan tujuannya untuk memahami suatu fenomena. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka namun ada batasan tema.

Adapun ciri khas dari metode wawancara semi terstruktur ialah sebuah pertanyaan bersifat terbuka yang mempunyai pembatas terhadap tema dan alur pembicaraannya, persoalan wawancara dapat diprediksi secara fleksibel namun tetap terkontrol, serta ada landasan patokan dalam berwawancara yang dijadikan pedoman dalam alur, urutan dan

penggunaan kata.<sup>10</sup> Penetapan dalam sumber informasi dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling* yaitu sumber informasi utama akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang akan diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya.

Penulis mengadakan wawancara kepada kepala desa, ketua Pokdarwis, anggota Pokdarwis, dan masyarakat setempat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, tentunya dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap berkumpulnya antara data satu dengan data yang lainnya bertujuan untuk mencari dan menganalisa data yang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis kaji. Data ini dapat berupa data olahan, agenda, catatan, dan data lain yang bersifat dokumenter seperti foto atau bahan sejenisnya yang berhubungan dengan topik penelitian kemudian digabungkan menjadi satu-kesatuan agar membantu dalam menyajikan temuan-temuan.<sup>11</sup> Data ini diperlukan peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan informasi tentang wisata Kampung Buah yang meliputi harga buah dan pendapatan pekebun sebelum dan sesudah adanya Pokdarwis, gambaran umum obyek penelitian meliputi profil dan sejarah Pokdarwis, visi dan misi Pokdarwis,

---

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 121

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

struktur organisasi Pokdarwis, dan kondisi geografis wisata Kampung Buah.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisa data merupakan pelacakan pola-pola atau pencarian. Analisa data kualitatif adalah Menguji secara tersusun dan struktur dari sesuatu untuk memilih salah satu bagian yang berhubungan antar kajian maupun hubungan secara menyeluruh..<sup>12</sup> Ada 3 tahapan dalam menganalisis data kualitatif antara lain sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan pengumpulan data dengan menganalisa data yang seperlunya diambil dan meringkas semua yang sudah terkumpul dari sumber data seperti wawancara dan mencatat data yang penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah data tentang upaya dan peran kelompok sadar wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan wisata Kampung Buah di dusun Dukuh Kedung Jeru desa Ngetos kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk.

### 2. Paparan data (*data display*)

Proses ini dilakukan dengan membuat pemaparan tentang data yang telah diperoleh dengan berbagai macam bentuk seperti grafik dan matrik. Hal ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang tepat sehingga memudahkan penulis dalam menguasai data.

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

---

<sup>12</sup> Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (jakarta: PT Bumi Angkasa, 2013), 210.

Menemukan temuan baru yang belum pernah ada merupakan fungsi daripada penarikan kesimpulan atau konklusi. Temuan baru dapat berupa gambaran atau deskripsi objek yang tidak jelas bisa menjadi jelas dengan pemebenaran berupa teori, hipotesis, dan interaktif atau hubungan kausal. Sedangkan verifikasi yang dimaksud dilakukan dengan teknik-teknik yang ada pada pengecekan keabsahan data.<sup>13</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) dapat menentukan ukuran keabsahan data. Kredibilitas data memiliki tujuan yaitu kebenaran data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Adapun teknik pengecekan keabsahan atau kredibilitas data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk menggali informasi yang telah ditemukan maupun yang baru muncul. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin rapport yang baik dengan partisipan. Sehingga diharapkan agar memperoleh data secara luas, mendalam, dan kepastian data.

#### **2. Meningkatkan ketekunan (*Persistens observation*)**

Peneliti harus dapat menyajikan dan memberikan data yang sistematis dan akurat terhadap apa yang diteliti. Tindakan ini dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti, cermat, dan sesuatu hal yang

---

<sup>13</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta; Pustaka Ilmu, 2015) 241-243.

<sup>14</sup> Affuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Mitra Jaya, 2009)234-248.

mempunyai hubungan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik pengoreksian keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Terdapat tiga jenis triangulasi yang dapat dilakukan yaitu pemeriksaan sumber, pemeriksaan waktu dan pemeriksaan cara peneliti mengumpulkan data.

## **H. Tahap Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini sebelum menuju ke lapangan harus menyiapkan bahan penelitian, serta berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk pengembangan penelitian tersebut dan mengurus surat izin penelitian, serta berkordinasi dengan pihak lapangan sebelum mendatangi tempat penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penulis harus memahami kegiatan Pokdarwis, serta menyusun daftar pertanyaan wawancara dan menentukan subyek untuk diwawancarai dan mengumpulkan data, mengambil dokumentasi di tempat penelitian dan wawancara.

### 3. Tahap Akhir

Pada fase ini peneliti akan meminta surat tanda bukti telah melakukan yaitu berupa surat balasan penelitian dari tempat lembaga yang diteliti.